

RINGKASAN

Hajratul Aswad (08320190171) Evaluasi Pelaksanaan Program Lumbung Pangan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Studi Kasus Gapoktan di Desa Kabba, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan). Di bawah Bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Seiring dengan penambahan penduduk dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, kebutuhan akan pangan yang merupakan kebutuhan dasar juga meningkat. Pemerintah memiliki tanggung jawab besar untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menjamin terciptanya kesejahteraan bagi setiap warga negara. Terpenuhinya kebutuhan pangan tidak hanya dilihat dari kuantitas pangan yang cukup, tetapi juga harus memperhatikan kualitas, keragaman, keamanan dan pangan itu sendiri. Lumbung pangan adalah salah satu kelembagaan yang ada di masyarakat yang telah lama berperan dalam pengadaan pangan terutama pada musim paceklik. Lumbung pangan masyarakat dirancang untuk meningkatkan akses petani terhadap pangan.

Tujuan penelitian adalah: (1) Mendeskripsikan karakteristik petani responden Program Lumbung Pangan, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan Program Lumbung Pangan, (3) Mengevaluasi hasil pelaksanaan Program Lumbung Pangan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kabba, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada bulan Juli sampai bulan September 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Gapoktan Mappideceng (pelaksana Program Lumbung Pangan) yang terdiri dari 16 kelompok tani dengan jumlah secara keseluruhan sebanyak 433 orang. Sampel diambil 100 orang petani menggunakan rumus Slovin dimana 3 orang pengurus diambil secara sengaja dan 3-4 orang anggota diambil secara acak. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian bahwa (1) Karakteristik responden evaluasi pelaksanaan program lumbung pangan rata-rata umur 51 tahun, tingkat pendidikan rata-rata SD, pengalaman usahatani rata-rata 21 tahun, jumlah tanggungan keluarga rata-

rata 3 orang, luas lahan rata-rata 1,03 ha dan produksi rata-rata 3.779,62 kg/petani, (2) Program lumbung pangan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu: tahap penumbuhan, tahap pengembangan dan tahap kemandirian, (3) Evaluasi pelaksanaan program lumbung pangan dikategorikan pada tingkat pencapaian yang baik (berhasil).

Kata Kunci: Program Lumbung Pangan, Gapoktan Mappideceng, Analisis Deskriptif.